

**RADIKALISME AGAMA MENURUT M. QURAIISH SHIHAB
DALAM TAFSIR AL-MISHBAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)

Oleh:

ANNAS KUKUH JIWANGGA

NIM. 13530009

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



Dosen Pembimbing
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Annas Kukuh Jiwangga
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annas Kukuh Jiwangga
NIM : 13530009
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Radikalisme Agama Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah.*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'aiakum wr.wb.

Yogyakarta, 28 November 2019

Pembimbing,

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 19691212 199303 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4774/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : RADIKALISME AGAMA MENURUT M. QURAIISH SHIHAB
DALAM TAFSIR *AL-MISHBAH*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ANNAS KUKUH JIWANGGA
Nomor Induk Mahasiswa : 13530009
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 87/ (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212 199703 2 004

Penguji II

Muhammad Hidayat Moor S.Ag M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 11 Desember 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan

Dr. Yuni Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Annas Kukuh Jiwangga
NIM : 13530009
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : DK. Watutumpang Rt 05 Rw 04, Desa Tanjung Sari,
Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen,
Jawa Tengah, Indonesia.
Alamat di Yogyakarta : Jl. Papringan Ori No 6, Gejayan, Depok, Sleman,
Yogyakarta
Telp/hp : 083101374764
Judul : *Radikalisme Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir
Al-Mishbah*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 November 2019

Saya yang menyatakan,



Annas Kukuh Jiwangga

NIM. 13530009

MOTTO

*“... “ Wong urip ora kena putus asa, Arep kaya ngapa rekasa tesih
ana sing kuasa”*

(Dalam hidup tidak boleh putus asa, walau bagaimanapun masih ada yang maha kuasa)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

Kedua Orang Tuaku

Khaeruman dan Siti Maemanah

Adikku tercinta :

Thoha Khairul Umam dan Maulana Rizki Fardani

Pertahankan prestasimu serta gapai cita-citamu dengan semangat dan doa

Teristimewa untukmu yang selalu bersemayam dalam hati

Semoga Allah SWT meridhai langkah perjalanan kita



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 05436/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Ṣ	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta'qqidīn*
 عدة ditulis *'iddah*

III. Ta' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*
زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*
(kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*
(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif magsūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

Vokal –vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.VII.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*



ABSTRAK

Zaman modern ini banyak terjadi penyalahgunaan ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satunya digunakan sebagai legitimasi terhadap tindakan radikal yang mengatasnamakan agama untuk menyerang kelompok yang berbeda. Hal ini sangat bertentangan dengan tujuan al-Qur'an yakni menciptakan tata sosial yang adil dan damai di muka bumi. Terlepas dari tujuan dan prinsip Al-Qur'an terdapat pihak yang menggunakan legitimasi ayat-ayat al-Qur'an dalam konflik-konflik antar umat beragama. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji radikalisme agama menurut pemikiran M. Quraish Shihab melalui tafsir *Al-Misbah* dan karya-karya beliau yang lain. Oleh karena itu penelitian ini memiliki rumusan masalah tentang Memahami penafsiran Quraish Shihab mengenai ayat-ayat radikalisme serta Menyikapi ayat-ayat radikalisme dalam konteks keindonesiaan secara bijak dan tepat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*) dengan menggunakan menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data ayat dalam tafsir *Al-Misbah* dan refrensi lain, terlebih dahulu penulis memaparkan gambaran umum radikalisme agama, perjalanan intelektual Quraish Shihab, latar belakang keluarga, karier intelektual Quraish Shihab yang menghasilkan model penerjemahan *Tafsir Al-Misbah* dalam memaknai ayat-ayat pemicu radikalisme yakni ayat-ayat "jihad" dan "Qital". Kemudian disandingkan dengan pendapat ulama lain baik yang mendukung atau menolak pandangan terhadap penafsiran ayat-ayat pemicu radikalisme.

Radikalisme menurut bahasa berasal dari kata *radix* yang berarti akar dalam pembahasan radikalisme Islam tidak terlepas dari pembahasan jihad dan perang yang mana seringkali disalah pahami sebagai landasan tindakan radikal. Menurut Quraish Shihab radikalisme sebagai sebuah bentuk kebodohan. Kebodohan yang dimaksud adalah kurangnya pemahaman tentang ayat-ayat jihad dan perang yang kemudian disalahartikan kan sebagai landasan radikal. Paham ini mengumandangkan "*La hukma illâ lillâh*" yang artinya pemerintahan yang tidak berdasarkan hukum Allah boleh diperangi, termasuk Indonesia yang berdasarkan pada ketuhanan yang maha esa. Adapun sikap Quraish Shihab dalam menyikapi radikalisme adalah cenderung menolak dan menganggap radikalisme berdasarkan pada pemikiran yang tidak sehat, argumen keagamaan yang keliru dan keinginan untuk balas dendam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Radikalisme Agama Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah*”. Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw, pembimbing kepada kebenaran.

Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis, baik moral ataupun materi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Drs. K.H.Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, saya berterima kasih telah memberikan pandangan-pandangan baru terhadap kajian Islam yang dikemas secara rapi dan menyenangkan.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga dan

Penasehat Akademik saya. Terima kasih atas dukungannya.

4. Dr. Nurun Najwah, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang banyak memberikan masukan-masukan serta nasihat yang sangat membangun dan inspiratif.
5. Seluruh dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga yang telah mentransfer ilmu kepada para mahasiswa.
6. Ibuk, Bapak dan adikku yang selalu memberi dorongan semangat dan mendoakan penulis tanpa kenal lelah.
7. Bp. Basirun yang selalu sedia direpotkan selama saya tinggal di Jogja. Terima kasih atas waktu dan jasa yang diberikan.
8. Sahabat-sahabat IAT 2013, sahabat-sahabat Sohibul Barakah (Yusuf, Egi, Rahmad, Husni, Sarah, Afifah, dan Aina, yang telah bersama-sama mencari ilmu di Jogja.
9. Teman-teman KKN 90. Mufti, Mega, Dhea, Rima, Umi, Aan, Masrur dan Tata.
10. Kakak-kelas angkatan dan juga adik kelas yang telah mengajarkan dan membantu penulis selama masa pendidikan di Jogja.
11. Sahabat-sahabat yang meluangkan waktunya untuk membantu dalam mengerjakan tugas akhir Yusuf, Rahmat, Rifki, Ubed, Nur Hidayah, Dani dan Al.
12. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, mohon maaf atas segala khilaf dan salah. Semoga bantuan semua pihak menjadi amal saleh serta mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin*

Yogyakarta, 28 November 2019

Penulis,

Annas Kukuh Jiwangga
13530009



DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan penelitan	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM RADIKALISME AGAMA DI INDONESIA	
A. Pengertian Radikalisme	19
B. Faktor yang mempengaruhi Radikalisme	21
C. Radikalisme Agama di Indonesia	22
D. Ayat-Ayat Pemicu Radikalisme	26
E. Pendapat Tokoh dan Ulama Tentang Radikalisme	31
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT RADIKALISME AGAMA	
A. Biografi M. Quraish Shihab	34
B. Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	38
C. Ayat-ayat Pemicu Radikalisme di Tafsir <i>Al-Misbah</i>	45

BAB IV RADIKALISME MENURUT M. QURASIH SHIHAB

A. Kontektualisasi Radikalisme di Indonesia	60
B. Bentuk-bentuk Radikalisme di Indonesia	70
C. Solusi Pencegahan Radikalisme	74

Bab V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

Curriculum Vitae.....	87
------------------------------	-----------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perkembangan Islam di Indonesia dilihat dari perkembangan sejarahnya melalui jalan yang sangat damai sebagaimana diajarkan para wali melalui sinkronitas budaya lokal dan hidup berdampingan dengan umat agama lain pada masa itu.¹ Hal ini sesuai dengan prinsip ajaran Islam yaitu perdamaian dan pembawa rahmat bagi seluruh alam. Selanjutnya perlu adanya partisipasi dari kaum muslim baik individu maupun kelompok dalam bersikap, berfikir serta menjalankan syari'at agama sesuai tuntunan al-Qur'an dan as-Sunnah untuk mewujudkan Islam yang *rahmatan li al-'alamina* dalam seluruh aspek kehidupan.

Namun di zaman modern ini banyak terjadi penyalahgunaan al-Qur'an yakni sebagai legitimasi terhadap tindakan kekerasan yang mengatasnamakan agama terutama kaum non-muslim. Dalam menjalankan tindakanya, kelompok atau individu ini menggunakan motivasi "Hidup adalah Ibadah" sebagai sebuah dorongan untuk megorbankan jiwa dan raga untuk mencapai kesyahidan dalam perjuangan menjalankan perintah yang ada dalam al-Qur'an.² Hal ini sangat bertentangan dengan tujuan al-Qur'an yakni

¹Ahmad Asrori, *Radikalisme Di Indonesia: Antara Historitas dan Antropisitas*, dalam Jurnal Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol IX, No II, hlm. 254.

²Nasir Abas, *Melawan Pemikiran Aksi Bom Imam Samudra dan Noordin M.Top* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007) hlm. 18.

menciptakan tata sosial yang adil dan damai di muka bumi.³ Terlepas dari tujuan dan prinsip Al-Qur'an terdapat pihak yang menggunakan legitimasi ayat-ayat al-Qur'an dalam konflik-konflik antar umat beragama.

Jika dikaji lebih jauh dalam Al-Qur'an sendiri terdapat tiga sikap berbeda dalam konflik terhadap non-muslim. *Pertama*, ayat-ayat Al-Qur'an mengedepankan sikap non-konfrontatif terhadap kaum non-muslim. *Kedua*, ayat-ayat Al-Qur'an membenarkan kekerasan baik individual maupun kolektif sebagai pembelaan diri (*self-defense*) jika kaum Muslim diperangi, dizalimi ataupun diusir dari tanah airnya. *Ketiga*, bagian dari Al-Qur'an yang bersifat agresif, yakni ikut serta dalam perang atau jihad merupakan kewajiban bagi kaum Muslim dan janji Tuhan ada di sisi mereka dan mengantarkan kemenangan.⁴ Ayat-ayat Al-Qur'an dapat dibaca terlepas dari konteksnya karena dalam penulisannya tidak bersifat kronologis dan tematis. Unsur kekerasan ditemukan di banyak teks Al-Qur'an tanpa adanya indikasi tentang latar belakang turunya ayat-ayat tersebut.

Melihat realitas yang ada, banyak umat muslim yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an berdasar pada kebencian yang berlebih terhadap orang kafir, pemahaman yang keliru terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang ditafsirkan secara tekstual dan tidak diambil secara utuh, mendorong terjadinya tindakan

³ Siti Khoirunisa "dkk", "Penafsiran Ayat-Ayat Pemicu Radikalisme Perspektif Ibn Taimiyah dan Quraish Syihab", *Diya Al-Afkar*, II, Vol 4 2016, hlm. 86.

⁴ Mun'im Sirry, *Islam Revisionis Kontekstasi Agama Zaman Radikal* (Yogyakarta: Suka Press, 2018), hlm. 138.

pada kaum nonmuslim.⁵ Adapun ayat-ayat yang seringkali disalahpahami dan dijadikan landasan untuk melakukan tindakan radikal biasanya adalah ayat-ayat jihad dan perang. Adapun ayat-ayat jihad menurut Sayyed Hossein Nasr terdapat 36 ayat al-Qur'an yang mengandung 39 kata *ja-ha-da* dan derivasinya, mengandung kurang 10 kata yang terkait dengan peperangan. Selain dari ayat peperangan tersebut ayat lainnya merupakan ayat yang membahas jihad untuk mendapatkan ridha Allah swt. Adapun contoh ayat-ayat jihad antara lain QS. al-Hajj (22):78, QS. at-Taubah (9): 41 dan QS. al-Anfal (8): 72. Dan lain-lain⁶ Dari sini dapat disimpulkan pemaknaan jihad lebih kepada usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai keridhaan-Nya.

Selanjutnya adalah ayat-ayat perang, yang dalam penggunaannya seringkali disalah pahami sebagai dasar tindakan radikal. Kata perang sendiri berasal dari kata *qital* (perang) dan berbagai derivasinya disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 12 kali. Secara bahasa *qital* diambil dari kata *qa-ta-la* yang berarti melenyapkan kehidupan/nyawa dari seseorang. Menurut Ibnu Manzur, *qa-ta-la* juga bermakna *la'ana* (mengutuk), *al-muqotalah* (saling membunuh), dan *al-muharrabah* (saling mebinasakan). Adapun ayat perang antara lain QS. Al Hajj (22) 39-41, QS. Al-Baqarah (2): 190, QS. Al-Anfal (8): 126 dan lain-lain.⁷ Perang dalam Al-Qur'an dijelaskan lebih sebagai

⁵ Nasir Abas, *Melawan Pemikiran Aksi Bom Imam Samudra dan Noordin M.Top* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007), hlm. 24.

⁶ Dede Rodin, "Islam dan Radikalisme: Telaah terhadap ayat-ayat "Kekerasan" dalam al-Qur'an", dalam Jurnal *ADDIN*, Vol x, No 1, 2016 hlm. 43-44.

⁷ Dede Rodin, *Islam dan Radikalisme*, hlm. 50.

bentuk dari *self-defence* atau pertahanan diri dari hal-hal yang membahayakan umat Islam. Karena itu maka peperangan dalam Islam lebih kepada pencegahan dari berbagai hal-hal yang merugikan dan bukan merupakan perintah untuk menyerang dan menghabisi musuh. Adapun beberapa contoh ayat-ayat perang yang sering disalahpahami sebagai dasar pemicu tindakan radikal antara lain: “...*bunuhlah orang-orang musyrikin dimana saja kamu jumpai mereka*”. (Qs. At-Taubah: 5); “*Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantara) tangan-tangan kamu*”. (Qs. At-Taubah: 14)

Dari paparan beberapa ayat al-Qur’an diatas jika dibaca secara literal dapat disimpulkan bahwa terdapat perintah untuk memerangi kaum kafir (non muslim) di mana saja mereka berada dan tidak memandang jenis kelamin dan usia. Dan seandainya seorang muslim tidak melaksanakan perintah al-Qur’an ini maka seorang muslim tersebut dianggap berdosa.⁸ Adapun beberapa kasus yang diduga terpengaruh paham radikal antara lain:

1. “Penyerangan Gereja Lidwana, Sleman, Yogyakarta”⁹ pada Minggu 11 Februari 2018 yang mana terdapat beberapa asumsi yakni pertama, pelakunya diduga terpengaruh radikalisme sehingga melakukan tindakan penyerangan tempat ibadah non-muslim. Kedua, pelakunya gagal pergi ke Suriah sehingga

⁸ Nasir Abas, *Melawan Pemikiran Aksi Bom Imam Samudra dan Noordin M.Top* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007) hlm. 24.

⁹Rochmanudin, “Pelaku Penyerangan Gereja Lidwina Terpengaruh Radikalisme?” dalam <https://www.idntimes.com/> diakses pada 20 Januari 2019.

melancarkan aksinya pada orang-orang yang dianggap kafir. Ketiga, pelaku banyak mengamati aksi-aksi radikal melalui internet sehingga menjadikan pelaku mendapat paham yang keliru.¹⁰ Keempat, pelaku dianggap melakukan aksinya sendiri atau *lone wolf*.

2. Kasus ledakan bom Gereja Kristen Indonesia Jalan Diponegoro, Gereja Santa Maria Ngagel, dan Gereja Pantekosta di Jalan Arjuno Surabaya, Jawa Timur 13 Mei 2018.¹¹ Dari beberapa kasus tersebut merupakan bentuk dari radikalisme agama yang menggunakan legitimasi agama dalam membenarkan tindakannya. Maka dari itu, perlu adanya pengkajian lebih mendalam terhadap ayat-ayat radikalisme sebagai wujud pencegahan terjadinya tindakan radikalisme yang saat ini marak terjadi.

Kedua kasus tersebut merupakan bentuk tindakan radikalisme agama yang bertentangan dengan prinsip agama Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* dan Al-Qur'an salah satunya QS. At-Taubah (9): 36: “*dan perangilah kaum musrikin itu semua sebagaimana mereka memerangi kamu semuanya dan ketahuilah Allah berserta orang-orang yang bertaqwa*” yang merupakan bukti yang tersirat bahwa perang dalam Islam merupakan bentuk *self-defence* atau pertahanan diri dan bukan merupakan bentuk penyerangan.

¹⁰ Ambaranie Nadia Kemala Movanita, "Pelaku Penyerangan Gereja Santa Lidwina Dibawa Densus 88 ke Jakarta", dalam <https://nasional.kompas.com/> diakses pada 20 Januari 2019.

¹¹ Caesar Akbar, "Ledakan Bom di Surabaya Terjadi di Tiga Gereja" dalam <https://nasional.tempo.co/> diakses pada 20 Januari 2019.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik mengkaji radikalisme agama menurut pemikiran Quraish Shihab melalui tafsir *Al-Mishbah* dan karya-karya beliau yang lain dengan beberapa pertimbangan. *Pertama*, dari segi kapasitas beliau merupakan pakar tafsir yang meraih gelar doktor dan penghargaan tingkat pertama dengan yudisium *Summa Cum Laude* di bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an di Universitas Al-Azhar Kairo pada tahun 1982 yang merupakan perguruan tinggi terkenal dengan kajian keagamaannya dan merupakan salah satu sosok yang menjadi panutan ilmu tafsir di Indonesia. *Kedua*, dilihat dari intensitas karya-karya di beliau yakni menulis Tafsir *Al-Mishbah*, Tafsir *Al-Lubab*, dan karya-karya lain yang membahas tentang permasalahan dalam Al-Qur'an dan juga penafsirannya. *Ketiga*, dari segi aksesibilitas, karya-karya beliau mudah di akses, ditemui dan dipahami dibandingkan dengan literatur lain yang kebanyakan berbahasa asing dan belum banyak diterjemahkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba meneliti dan memaparkan kembali ayat-ayat yang berkaitan dengan radikalisme dalam al-Qur'an. Selanjutnya penulis memfokuskan pada penafsiran Quraish Shihab atas ayat-ayat radikalisme yang dijelaskan dalam karyanya yaitu tafsir *Al-Mishbah*. Penulis berharap penulisan ini dapat menambah khazanah dalam bidang ilmu tafsir mengenai ayat ayat perang dalam al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat pemicu radikalisme ?
2. Bagaimana radikalisme menurut M. Quraish Shihab konteks keIndonesiaan saat ini ?

C. Tujuan Penulisan

1. Memahami penafsiran M. Quraish Shihab mengenai ayat-ayat pemicu radikalisme.
2. Memahami ayat-ayat pemicu radikalisme menurut M. Quraish Shihab dalam konteks keIndonesiaan secara bijak dan tepat.

D. Kegunaan penulisan

1. Secara teoritis, fungsi penulisan ini menambah wawasan keilmuan dalam kajian *library research* terkait dengan ayat-ayat radikalisme perspektif tafsir *Al-Mishbah*.
2. Secara praktis, memotivasi mahasiswa untuk bersikap bijak dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan yang memungkinkan terjebak dalam paham radikalisme.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan gambaran singkat tentang hasil-hasil penulisan sebelumnya mengenai masalah yang berkaitan dan bukan daftar

buku atau sumber rujukan yang digunakan.¹² Telaah atau kajian pustaka dalam sebuah penulisan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan adanya kajian pustaka ini akan menunjukkan dan membuktikan orisinalitas sebuah karya yang tujuannya untuk menghindari plagiasi karya orang lain. Dalam menyajikan penulisan terdahulu, penulis membaginya menjadi dua yakni karya-karya yang berkaitan dengan radikalisme dan karya-karya yang berkaitan dengan Quraish Shihab.

Di antara penulisan terdahulu yang berkaitan dengan radikalisme berbentuk buku antara lain. Buku Berjudul “*Genealogi Islam Radikal di Indonesia: Gerakan Pemikiran dan Prospek Demokrasi*” karya M Zaki Mubarak. Buku ini membahas sejarah pertumbuhan dan perkembangan dan pertumbuhan Islam radikal di Indonesia di era transisi demokrasi (akhir *Orde Baru*). Secara menyeluruh buku ini tidak terlalu fokus membahas sejarah perkembangan Islam radikal di Indonesia secara menyeluruh tetapi berfokus pada gerakan dan pola pikir kelompok radikal pada masa transisi

Buku berjudul *Kaum Muda Muslim Milenial : Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme* karya Chaider S. Bamualim. Buku ini membahas tantangan permasalahan keberagamaan, yakni menyebarnya paham radikalisme yang dialami generasi milenial dalam

¹² Alfatih Suryadilaga, (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12.

¹³ M Zaki Mubarak, *Genealogi Islam Radikal di Indonesia* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2007).

perjalanan mencari identitas diri yang disebabkan pengaruh media sosial dan berkurangnya pembelajaran .¹⁴

Buku berjudul *Islam Revisionis : Kontensasi Agama Zaman Radikal* karya Mun'im Sirry. Buku ini membahas tentang persoalan perkembangan Islam, persoalan di era modern, kekerasan di zaman radikal dan perbedaan pandangan antar agama. Persoalan yang ada kemudian dikaji berdasarkan reliabilitas informasi, keyakinan yang sudah diwariskan dari generasi terdahulu yang kemudian dikaji dengan pandangan dan penjelasan yang sudah diterima luas dan lebih masuk akal.¹⁵

Buku berjudul *Dari Membela Tuhan Ke Membela Manusia* karya Aksin Wijaya. Buku ini menjelaskan bagaimana pola pikir pelaku terjadinya kekerasan baik wacana maupun kekerasan fisik yang terjadi kepada non-muslim ataupun umat Islam sendiri yang berbeda keyakinan dengan mengatasnamakan agama. Kekerasan ini biasanya menggunakan landasan historis dan sosiologis zaman Nabi Muhammad untuk melakukan kekerasan tersebut¹⁶

Adapun karya berbentuk jurnal antara lain: Jurnal berjudul *Situs-Situs Islam: Kontestasi Radikal dan Moderat* oleh Dirga Maulana. Jurnal ini membahas tentang pengaruh dalam penyebaran radikalisme melalui internet

¹⁴ Chaider S. Bamualim (dkk), *Kaum Muda Muslim Milenial : Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme* (Tangerang: CSRC Pusat Kajian Agama dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

¹⁵ Mun'im Sirry, *Islam Revisionis : Kontensasi Agama Zaman Radikal* (Yogyakarta: Suka Press, 2018)

¹⁶ Aksin Wijaya, *Dari Membela Tuhan Ke Membela Manusia* (Bandung: Mizan Pustaka, 2018)

dan media sosial sebagai ruang baru dan sarana berkomunikasi untuk menyebarkan pengaruhnya. Dalam rangka merespon maraknya penyebaran radikalisme di media sosial NU online dan Suara Muhammadiyah dengan tegas menolak narasi radikalisme.¹⁷ Adapun penulis terfokus pada paham radikalisme melalui ayat-ayat pemicu radikalisme dan menjadikan media sosial dan sejenis yang menjadikan basis lain dari penyebaran radikalisme sebagai analisis pada bab empat.

Jurnal berjudul *Islam dan Radikalisme : Telaah atas Ayat-Ayat “Kekerasan” dalam Al-Qur’an* oleh Dede Rodin. Penulisan ini membahas tentang ayat-ayat yang dijadikan justifikasi terhadap perilaku kekerasan yang dikaji dengan memerhatikan makna dan konteks sejarah sehingga tercapai pemahaman yang benar. Dalam kesimpulan penulisan ini adalah jihad dan perang dalam Al-Qur’an berbeda dengan tindakan radikalisme.¹⁸ Adapun penelitian ini lebih berfokus pada tela’ah ayat-ayat jihad dan peperangan sebagai pemicu kekerasan secara umum dengan menghimpun ayat-ayat terkait sedangkan penulisan penulis lebih terfokus pada ayat-ayat pilihan yang sudah terpilih menurut buku *Tafsir Dekonstruksi Jihad dan Syahid* terj. Muhammad Irsyad Rafsadie oleh Asma Afsaruddin,.

Skripsi berjudul *Tindakan dan Varian Radikalisme Front Pembela Islam (FPI) Mojokerto* karya M. Muji Buddin SM. Skripsi membahas tentang

¹⁷ Dirga Maulana, “Situs-Situs Islam: Kontestasi Radikal dan Moderat, PSBPS Universita Muhammadiyah Surakarta PPIM UIN Jakarta-UNDP Indonesia”, *CONVEY*, IX, Vol I 2018.

¹⁸ Dede Rodin, “Islam dan Radikalisme : Telaah atas Ayat-Ayat “Kekerasan” dalam Al-Qur’an”, *ADDIN*, I, Vol X, 2016.

tindakan salah satu ormas yang ada di Indonesia yaitu FPI Mojokerto yang memperlihatkan perilaku menentang hukum negara dengan tidak adanya komunikasi dua arah dalam memberantas tempat-tempat yang dianggap sumber maksiat. Dalam tindakannya FPI sendiri membuat peraturan sendiri berdasarkan dalil-dalil agama yang ditafsirkan sendiri untuk melegalkan tindakannya. Di Indonesia yang sudah memiliki ideologi dan hukumnya sendiri tindakan seperti ini akan merusak tatanan peraturan yang sudah ada dan berlaku.¹⁹Penulisan ini berbeda dengan penulisan penulis yang terfokus kepada pemaknaan ayat-ayat pemicu radikalisme menurut pandangan Quraish Shihab.

Skripsi berjudul *Nilai Nilai Pendidikan Kontra Radikalisme Dalam Kitab I'tiqad Al Bukhari* oleh Hanif Muhammad Kamil. Skripsi ini bertujuan mengetahui Nilai Nilai Pendidikan Kontra Radikalisme Dalam Kitab I'tiqad Al Bukhari dan relevansinya terhadap pendidikan di Indonesia. Dari penulisan ini diketahui bahwa dalam Kitab I'tiqad Al Bukhari terdapat nilai-nilai kontra radikalisme yakni damai dengan masyarakat, damai pemerintah, damai dengan sesama umat Islam, damai dengan penganut agama lain.²⁰Penulisan ini berbeda dengan penulisan di atas, kajian ini lebih terfokus pada radikalisme menurut Quraish Shihab dalam kitab tafsir *Al-Mishbah*.

¹⁹ M Muji Buddin SM, *Tindakan dan Varian Radikalisme Front Pembela Islam (FPI) Mojokerto*, Skripsi Fakultas Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2017.

²⁰ Hanif Muhammad Kamil, *Nilai Nilai Pendidikan Kontra Radikalisme Dalam Kitab I'tiqad Al Bukhari*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Adapun karya-karya terdahulu yang berhubungan dengan M. Quraish Shihab berbentuk buku antara lain: Buku berjudul *Tafsir Al-Mishbah dalam Sorotan: Kritik Terhadap Karya Tafsir M. Quraish Shihab* oleh Afrizal Nur. Buku ini kritik terhadap karya tafsir *Al-Mishbah* untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Dalam upaya pembahasannya dalam buku ini melihatnya dari segi, profil tafsir yakni kajian latar belakang penulisan, metodologi dan sistematika penulisan tafsir, rujukan atau sumber yang digunakan, justifikasi kebenaran dalam penafsiran dan penafsiran yang “kontroversi” agar bisa didapatkan untuk menentukan kelebihan yang ada dari kitab tafsir *Al-Mishbah*.²¹

Karya-karya mengenai pemikiran M. Quraish Shihab yang berbentuk jurnal antara lain: Jurnal berjudul *Penafsiran Ayat-Ayat Pemicu Radikalisme Perspektif Ibnu Taimiyah Dan Quraish Shihab Telaah QS. Al-Taubah (9): 5 dan 29* oleh Siti Khoirunissa (dkk). Jurnal membahas pemikiran dua tokoh mengenai ayat-ayat pemicu radikalisme. Kedua mufasir ini membahas dua ayat dengan *asbab al-nuzul* sebagai sebuah komponen penafsiran yang peting dan tidak menafsirkannya secara tekstualis. Ibnu Taimiyah menafsirkan ayat tersebut dengan mengambil *asbab al-nuzul* perang *tabuk* sebagai sebuah bentuk izin memerangi kaum Nasrani jika dianggap merusak ajaran Islam pada saat itu. Sementara Quraish Shihab menganggap pentingnya *asbab al-*

²¹ Afrizal Nur, *Tafsir AL-Mishbah dalam Sorotan: Kritik terhadap Karya Tafsir M. Quraish Syihab*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2018)

nuzul menafsirkan ayat tersebut sebagai sebuah bentuk perintah untuk melawan kaum musrik jika sikap dan perilakunya merugikan kaum Muslim.²²

Kemudian Skripsi yang berjudul, *Konsep Pendidikan Anti Kekerasan Berdasarkan Qs Ali-Imran Ayat 129 dan Qs An-Nahl Ayat 125 dan Implementasinya dalam Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir Al-Mishbah karya M. Qurasih Shihab)* oleh Muhammad Insan Jauhari. Skripsi ini membahas tentang konsep pendidikan anti kekerasan yang relevan dengan metode pengajaran agama Islam.²³ Penelitian di atas berbeda dengan penulisan penulis yang lebih terfokus pada ayat-ayat pilihan yang sudah terpilih menurut buku *Tafsir Dekonstruksi Jihad dan Syahid* terj. Muhammad Irsyad Rafsadie oleh Asma Afsaruddin

Dari pemaparan diatas dapat diambil benang merah bahwasanya kebanyakan penulisan tentang radikalisme kebanyakan masih bersifat umum dan mengambil rujukan dan pemikiran Ilmuan dan mufasir dari luar Indonesia dan penulisan pemikiran Qurasih Shihab belum banyak yang mengkaji tentang isu radikalisme. Maka dari itu penulis tertarik melanjutkan penulisan tentang pemikiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat radikalisme.

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya kebanyakan penulisan tentang radikalisme masih bersifat umum dan belum

²² Siti Khoirunisa “dkk”, “Penafsiran Ayat-Ayat Pemicu Radikalisme Perspektif Ibn Taimiyah dan Quraish Syihab”, *Diya Al-Afkar*, II, Vol 4 2016

²³ Muhammad Insan Jauhari, “Konsep Pendidikan Anti Kekerasan Berdasarkan Qs Ali-Imran Ayat 129 dan Qs An-Nahl Ayat 125 dan Implementasinya dalam Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir Al-Mishbah karya M. Qurasih Syihab)”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

spesifik terhadap ayat-ayat pemicu radikalisme terutama menurut pandangan pemikiran Quraish Shihab. Adapun karya jurnal *Penafsiran Ayat-Ayat Pemicu Radikalisme Perspektif Ibnu Taimiyah Dan Quraish Shihab Telaah QS. Al-Taubah (9): 5 dan 29* oleh Siti Khoirunnissa (dkk) yang membahas radikalisme agama, akan tetapi penulis menemukan bahwa: *Pertama*, pembahasan jurnal lebih berfokus kepada komparasi dan pada ayat tertentu dan belum memberikan defisini radikalisme Islam yang kongkrit. *Kedua*, ayat-ayat yang disajikan terfokus dengan dua ayat Al-Qur'an yang disebutkan yakni QS. Al-Taubah (9): 5 dan 29. *Ketiga*, belum ada pembahasan tentang bentuk, bentuk radikalisme dan contohnya. *Keempat*, belum ada solusi baik pemerintah, lembaga keagamaan atau pun dari individu masyarakat sebagai bentuk pencegahan dan perlawanan terhadap radikalisme. Maka dari itu penulis tertarik melanjutkan penulisan tentang pemikiran Quraish Shihab terhadap ayat-ayat radikalisme.

F. Kerangka Teori

Jenis penulisan ini merupakan penulisan tematik, yaitu penulisan yang mengharuskan penulis untuk mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang sama atau berbeda yang berkaitan dengan tema, kemudian dikaji dan dianalisis supaya lebih mudah dipahami.²⁴ dalam penulisan fokus terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang radikalisme dengan mengambil term "*Qital*" dan "*Jihad*" yang dijadikan sebagai dasar tindakan radikal. Radikal yang dimaksudkan dalam

²⁴ Su'aib H. Muhammad, *Tafsir Tematik*, (Malang: Unit Penerbitan UIN Malik Ibrahim Malang, 2017) hlm. 34.

penelitian ini adalah radikalisme yang terjadi di Indonesia dikarenakan tokoh yang dipilih adalah M. Quraish Shihab yang merupakan tokoh tafsir Indonesia.

Maka dari itu penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tematik, yang akan dikaji dengan menggunakan metode tematik M. Quraish Shihab yang diambil dari analisis buku beliau yang berjudul “*Wawasan Al-Qur’an*”. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.²⁵ *Pertama*, menetapkan topik, yakni tema pembahasan ayat-ayat pemicu radikalisme. *Kedua*, memberi pengantar sebuah topik, yakni pengantar radikalisme di Indonesia. *Ketiga*, membahas sub topik, yakni membahas hal-hal yang berkaitan dengan radikalisme seperti sejarah, ayat-ayat yang berkaitan dan lain-lain. *Keempat*, pemahasan dari segi kebahasaan, yakni membahas radikalisme dari segi bahasa.

Kelima, menghimpun ayat-ayat setema, yakni ayat-ayat yang diduga sebagai pemicu radikalisme. *Keenam*, menyusun surah dan ayat sesuai masa turunya. *Ketujuh*, menyertakan *asbabun nuzul* jika ada. *Kedelapan*, Menyertakan pendapat ulama atau hadis yang berkaitan jika ada. *Kesembilan*, menjelaskan ayat-ayat yang kontradiktif sehingga muncul suatu kesimpulan. *Kesepuluh*, Kesimpulan.

²⁵ M. Quraish Syihab, *Wawasan Al-Qur’an* (Bandung:Mizan,1996).

G. Metode Penulisan

1. Jenis penulisan

Jenis penulisan ini adalah *library research* yakni meneliti karya-karya yang sudah ditulis dan dipublikasikan baik buku, jurnal, tesis dan artikel mengenai pokok masalah yang akan dikaji. Dalam hal ini meneliti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan radikalisme menggunakan metode *deskriptif analisis*.

2. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan terbagi menjadi dua yakni primer dan sekunder.

- a. Data primer atau data pokok menggunakan Tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab.
- b. Data sekunder menggunakan kitab-kitab tafsir klasik maupun kontemporer, buku-buku ulumul Qur'an dan literatur terkait sebagai alat bantu memahami tema pembahasan, artikel-artikel di internet yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan jalan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data tertulis tentang radikalisme agama, kemudian di analisa dan diklarifikasi dengan data yang sudah terkumpul.

4. Metode Analisis Data

Penulis mencoba menghimpun dan menganalisis ayat-ayat yang berkaitan dengan radikalisme agama dalam pembahasan tema yang

sistematis dan melengkapinya dengan penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah*.

Adapun penulis melakukan tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut: *Pertama*, Mengumpulkan ayat-ayat pemicu radikalisme yang dimaksudkan dalam penulisan ini. *Kedua*, melihat penafsiran Quraish Shihab tentang ayat-ayat pemicu radikalisme. *Ketiga*, Mengalisis ayat-ayat tersebut sesuai dengan teori yang digunakan. *Keempat*, Membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama membahas tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, telaah pustaka, kerangka teori dan metode penulisan mengenai kajian radikalisme agama supaya dapat mempermudah dalam penulisan dan tidak keluar dari jalur penelitian yang di tuju.

Bab kedua membahas tentang pengertian radikalisme, faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya radikalisme, kilas sejarah perkembangan radikalisme di Indonesia, ayat-ayat pemicu radikalisme dan pendapat ulama dan tokoh tentang radikalisme di Indonesia agar pembaca lebih memahami gambaran tentang tema radikalisme yang dibahas.

Bab ketiga membahas tentang M. Quraish Shihab dan penafsirannya terhadap ayat-ayat pemicu radikalisme yang meliputi biografi M. Quraish Shihab yang membahas tentang riwayat hidup dan karier intelektual serta karya-karyanya. Selanjutnya, pembahasan tentang tafsir *Al-Mishbah* yakni

latar belakang penulisan, sistematika penulisan, metodologi penulisan, dan corak penafsiran. Kemudian dilanjutkan dengan penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat terpilih pemicu radikalisme untuk mendapatkan pemikiran beliau terhadap ayat-ayat tersebut.

Bab keempat membahas bagaimana konteks radikalisme di Indonesia menurut Quraish Shihab yang terjadi di masyarakat pada saat ini. Pembahasan ini meliputi pemahaman konteks radikalisme menurut Quraish Shihab kemudian dilanjutkan dengan menampilkan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan bentuk-bentuk radikalisme saat ini yang kemudian dikaitkan dengan pembahasan penafsiran ayat-ayat sebelumnya untuk mendapatkan solusi pencegahan radikalisme. Solusi dalam pencegahan radikalisme ini dibagi menjadi dua yakni solusi dari pemerintah dan perang masyarakat dalam mencegah radikalisme.

Bab kelima membahas tentang kesimpulan penulisan, dan saran yang perlu disampaikan terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Radikalisme agama adalah suatu paham yang menggunakan kekerasan dalam menggunakan dalil-dalil agama sebagai legitimasi untuk menyerang kelompok lainnya. Dalam pembahasan radikalisme Islam kelompok ini menggunakan dalil-dalil al-Qur'an yang berkaitan dengan jihad dan peperangan. M. Quraish Shihab dalam memaknai ayat-ayat jihad dan perang lebih memahaminya sebagai sebuah bentuk *defensif* terhadap serangan yang datang dari kelompok lain. Adapun sebagian kelompok yang mengartikan ayat-ayat tersebut sebagai bentuk *offensif* dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap ayat-ayat jihad dan perang yang menimbulkan terjadinya tindakan radikal. Salah satu bentuk penafsiran yang disebutkan oleh Quraish Shihab adalah penafsiran Departemen Agama QS. al-Anfal ayat 72 yang mana menafsirkan kata *anfusakum* sebagai jiwa, padahal kata ini seharusnya diartikan sebagai seluruh totalitas manusia yang meliputi jiwa, ilmu, tenaga, pikiran dan waktu. Pemahaman penafsiran tekstualis seperti ini, oleh sebagian pihak terutama kelompok radikal sering dijadikan legitimasi jihad yang selalu menggunakan jiwa atau mengorban nyanya untuk mencapai *syahid*.

M. Quraish Shihab dalam memaknai ayat-ayat pemicu radikalisme dalam konteks Indonesia saat ini sebagai sebuah bentuk usaha dengan

sungguh-sungguh dalam upaya mencapai tujuan yang baik dengan menggunakan segala daya yang dimiliki. Adapun dalam upaya melawan serangan kelompok lain yang dilancarkan kepada Islam M. Quraish Shihab lebih memilih melawanya dengan jihad yang sesungguhnya yakni dengan jihad menggunakan al-Qur'an. Hal ini sebagai bentuk perlawanan terhadap serangan yang dilancarkan oleh musuh-musuh agama yang dalam masa sekarang ini lebih banyak dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Saran

Jihad tidak selalu bermakna perang akan tetapi juga bisa bermakna sebuah usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan pikiran, tenaga, hati dan bahkan waktu untuk menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh Allah. jihad yang relevan dengan kondisi Indonesia saat ini yakni jihad dengan menggunakan Al-Qur'an. Jihad bentuk ini dianggap paling efektif terutama menyangkut penyebaran paham radikalisme di Indonesia yang berakar pada kurangnya pemahaman terhadap ayat-ayat jihad dan perang yang menjadikan seseorang bertindak dan berpikiran radikal. Kemudian perlu adanya kajian terutama dalam pemaknaan kata "jihad" yang dalam beberapa literatur cenderung diartikan sebagai "perang suci" tidak sesuai dengan esensi jihad itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Nasir, *Melawan Pemikiran Aksi Bom Imam Samudra dan Noordin M.Top* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007).
- Affan Heyder, “Mengapa aksi FPI merazia atribut perayaan Natal 'harus dilarang'? dalam <https://www.bbc.com/> diakses pada 20 september 2019.
- Afsaruddin Asma, *Tafsir Dekonstruksi Jihad dan Syahid* terj. Muhammad Irsyad Rafsadie Bandung: Mizan Media Utama(MMU), 2018.
- Akbar Caesar, “Ledakan Bom di Surabaya Terjadi di Tiga Gereja” dalam www.nasional.tempo.com, diakses pada 20 januari 2019.
- Al-Farmawi Abd. Al-Hayy, *Metode Tafsir Mawdhui’y: Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,1996.
- Asrori Ahmad, “Radikalisme Di Indonesia: Antara Historitas dan Antropisitas”, *Kalam*, Vol IX, No II.2015.
- Aziz Thoriqul dan Ahmad Abidin Zainal, “ Tafsir Moderat Konsep Jihad dalam Perspektif M. Quraish Shihab”, *Kontemplasi*, Vol V, No II, 2017.
- Badan Nasiona Penanggulangan Terorisme (BNPT), “Strategi Menghadapi Paham Radikalisme Terorisme-ISIS”. Dalam Jurnal *BNPT*.
- Bamualim Chaider S. (dkk), "*Kaum Muda Muslim Milenial : Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme* Tagerang: CSRC Pusat Kajian Agama dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Buddin M Muji SM, “*Tindakan dan Varian Radikalisme Front Pembela Islam (FPI) Mojokerto*”, *Skripsi* Fakultas Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.
- Chanel “Narasi.TV” di www.youtube.com dengan judul “Shihab & Shihab Part 2 - Jihad Dalam Islam: Radikalisme Tanda Kebodohan” diakses pada 09 September 2019.
- Convey Indonesia, “Mencegah Radikalisme di Dunia Maya”, *Police Brief Series*, Vol I, No I, hlm. 3.
- Debora Yantina “Polisi diminta Usut Perusakan Tempat Ibadah” dalam <https://tirto.id/> diakses pada 20 september 2019.

- Fadillah Ramadhian, “Ini kronologi lengkap serangan bom bunuh diri di 3 gereja Surabaya” dalam <https://www.merdeka.com/> diakses pada 20 september 2019.
- Harahap Syahrin, *Upaya Kolektif Mencegah Radikalisme dan Terorisme*, Depok:Siraja,2017.
- Harun Salman (dkk), *Kaidah-kaidah Tafsir : Bekal Mendasar untuk Memahami Makna Al-Qur'an dan Mengurangi Kesalah Pahamanan*, Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017.
- Insan Muhammad Jauhari, “Konsep Pendidikan Anti Kekerasan Berdasarkan Qs Ali-Imran Ayat 129 dan Qs An-Nahl Ayat 125 dan Implementasinya dalam Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir *Al-Mishbah* karya M. Qurasih Syihab)”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.
- Juni Kriswanto, “Serangan bom di tiga gereja Surabaya: Pelaku bom bunuh diri 'perempuan yang membawa dua anak'” dalam <https://www.bbc.com/> diakses pada 20 september 2019.
- Kemala Movanita Ambaranie Nadia, “Pelaku Penyerangan Gereja Santa Lidwina Dibawa Densus 88 ke Jakarta”, dalam <https://nasional.kompas.com/> diakses pada 20 Januari 2019.
- Khoirunisa Siti “dkk”, “Penafsiran Ayat-Ayat Pemicu Radikalisme Perspektif Ibnu Taimiyah dan Quraish Syihab”, *Diya Al-Afkar*,II, Vol 4 2016.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Al-Qur'an Tematik jilid I* Jakarta: Kamil Pustaka, 2015.
- Mubarok M Zaki , *Genealogi Islam Radikal di Indonesia* Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2007.
- Muhammad Hanif Kamil, *Nilai Nilai Pendidikan Kontra Radikalisme Dalam Kitab I'tiqad Al Bukhari*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.
- Muhammad Su'aib H., *Tafsir Tematik*, (Malang: Unit Penerbitan UIN Malik Ibrahim Malang, 2017) hlm. 34Su'aib H. Muhammad, *Tafsir Tematik*, Malang: Unit Penerbitan UIN Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Maulana Dirga, “Situs-Situs Islam: Kontestasi Radikal dan Moderat, PSBPS Universita Muhammadiyah Surakarta PPIM UIN Jakarta-UNDP Indonesia”, *CONVEY*, IX, Vol I 2018.

- Mu'amar Ramadhan, "Deradikalisasi Agama Melalui Pendidikan Multikultural dan Inklusiveme (Studi terhadap Ponpees al-Hikmah benda sirampog Bogor)", dalam Jurnal *SmaRT*, Vol I, No II, 2017.
- Nur Afrizal, *Tafsir Al-Mishbah dalam Sorotan: Kritik terhadap Karya Tafsir M. Quraish Syihab*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2018.
- Portal Islam, "Tak Mau Hormat Bendera Karena Alkitab, Ketua MUKI Tolak Sebutan "Kristen Radikal", dalam <https://www.portal-islam.id/> diakses pada 14 September 2019.
- Quthb Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an di Bawah Naungan Qur'an, jilid I* Jakarta: Gema Insani Press 2000.
- Qodir Zuly, *Radikalisme Agama di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar : 2014.
- Rochmanudin, "Pelaku Penyerangan Gereja Lidwina Terpengaruh Radikalisme?" dalam <https://www.idntimes.com/> diakses pada 20 Januari 2019.
- Rodin Dede, "Islam dan Radikalisme : Telaah atas Ayat-Ayat "Kekerasan" dalam Al-Qur'an", *ADDIN*, I, Vol X, 2016.
- Rinda Widyaningsih dkk. "Kerentanan Radikalisme dikalangan Anak Muda" dalam Jurnal *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VII"* , 2017.
- Saifuddin dan Wardani, *Tafsir Nusantara: Analisis Isu-isu Gender dalam Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Turjuman Al-Mustafid Karya 'Abd Al-Ra'uf Singkel* Yogyakarta: LKIS, 2017.
- Shadiq Ibnu, *Bom JW Mariot: Jihad yang disalahkan* Semarang: Widya Karya: 2010.
- Sirry Mun'im, *Islam Revisionis Kontekstasi Agama Zaman Radikal* Yogyakarta: Suka Press, 2018.
- Suryadilaga Alfatih, (dkk.), *Pedoman penulisan Proposal dan skripsi* Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Syihab M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* Bandung: Mizan Media Utama, 2009.
- Syihab M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an* Bandung: Mizan, 1996.

Shihab M. Quraish, “Menyikapi Radikalisme di Konferensi Internasional AlAzhar Mesir” dalam <http://quraishshihab.com/> diakses pada 20 Oktober 2019.

Shihab M. Quraish, “Pemahaman Jihad dalam Perspektif Islam di Indonesia” dalam <http://quraishshihab.com/> diakses pada 20 Oktober 2019.

Tanjung Abdurrahman Rusli, *Analisis Terhadap Tafsir Al-Adabi Al-Ijtima’i*, Analitica Islamica, I, Vol III 2004.

Tahir-ul-Qadri Muhammad, *Fatwa Tentang Terorisme dan Bom Bunuh Diri* terj. Yudi Wahyudi dan Riswan Kurniawan Jakarta: LPPI, 2014.

Wijaya Aksin, *Dari Membela Tuhan Ke Membela Manusia* Bandung: Mizan Pustaka, 2018.

Wiwoho Bimo, “FPI Ancam Sweeping yang Paksa Muslim Pakai Atribut Natal” dalam <https://www.cnnIndonesia.com/> diakses pada 20 september 2019.

Yunus A Faiz, “Radikalisme, Liberalisme dan Terorisme: Pengaruh terhadap Agama Islam”, *JSQ*, I, VOL 13, 2017.



CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Annas Kukuh Jiwangga
NIM : 13530009
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 11 Februari 1996
Alamat Asal : DK. Watutumpang No 02 RT 05/ RW 04 , Desa
Tanjung Sari, Kecamatan Kutowinangun,
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah Indonesia

➤ Nama Anggota Keluarga

Nama Ayah : Khaeruman
Nama Ibu : Siti Maemanah
Nama Adik : Thoha Khairul Umam dan M. Rizki Fardani

➤ Pendidikan Formal:

- MI GUPPI Tanjung Sari (2001-2007)
- MtsN Triwarno Kutowinangun (2007-2010)
- MAN 1 Yogyakarta (2010-2013)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-sekarang)